

Hikmah Ramadan

Ramadan: Madrasah Ilmu

Drs H Edhi Gunawan MPd I

MARHABAN yaa Ramadan. Selamat datang tamu penuh kemuliaan Ramadan. Selama sebulan kita akan banyak belajar mengendalikan hawa nafsu. Sungguh tepat jika momentum ini juga digunakan untuk menimba ilmu, khususnya ilmu-ilmu agama. Terlebih di era teknologi informasi serba canggih. Tinggal duduk, putar gawai, limpahan konten agama akan mudah didapat.



mu, kendrai Gus Baha' sendiri menurut hemat kami tidak pernah memikirkan penghormatan manusia.

Pertanyaannya, mengapa ilmu itu mulia? Ilmu terdiri dari tiga huruf, yakni 'ain, lam, dan mim. Huruf 'ain merujuk pada 'Ilmiyyin atau peningkatan derajat seseorang di tempat yang mulia. Sesungguhnya orang berilmu itu memiliki derajat tertentu sebagaimana termaktub dalam ayat di atas. Sementara huruf lam merujuk pada kata latif yang bermakna kelembutan. Karenanya orang yang memiliki ilmu seyogianya mampu memiliki dan mengolah rasa serta perilakunya penuh kelembutan. Ia mudah bersahabat dan ramah, bukan yang marah. Orang berilmu membina bukan menghina, mengajak tidak mengejek, mengajar tidak menghajar, merangkul tidak memukul dan tampil penuh senyum dalam segala kondisi yang dihadapinya.

Namun tentunya kita juga patut untuk menyaring informasi yang ada. Tidak semua ditelan mentah-mentah begitu saja. *Tabayyun* atau cek ulang perlu dilakukan. Misalnya tentang otoritatif keilmuan, kredibilitas media, dan sejumlah aspek lainnya. Sebab jika tidak hati-hati akan mudah tergelincir. Maka sebuah kata kunci: kita harus mau senantiasa belajar dan belajar, membaca dan membaca. Adalah sebuah kemalangan jika ada hamba yang berhenti atau enggan belajar. Sebab *dhawuh* Nabi: *Uthlubul 'ilma minal mahdi ilal lahdi* (Tuntutlah ilmu mulai dari buaian hingga liang lahat).

Dengan belajar, seseorang akan berilmu dan Allah menjanjikan akan menaikkan beberapa derajat. Dalam QS Al Mujadilah (58) ayat 11 dinyatakan, "...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." Jika Allah telah berjanji maka janji itu pasti benar adanya. Dan jika telah dinaikkan derajat oleh Allah, maka kemuliaan orang-orang yang berilmu juga benar adanya." Contoh aktual adalah fenomena KH Ahmad Baha'uddin Nursalim atau yang akrab disapa Gus Baha' dari Rembang. Ceramah-ceramahnya di youtube viral, ditonton jutaan orang. Semua terpukau dengan kedalaman ilmu yang dimilikinya. Tiap kali Gus Baha' hadir di sebuah majelis pengajian, betapa banyak orang yang *takdzim* dan hormat kepadanya. Itulah kehormatan yang didapat dari keberkahan il-

mu, kendrai Gus Baha' sendiri menurut hemat kami tidak pernah memikirkan penghormatan manusia.

Sedang huruf mim merujuk pada *mulk* atau raja. Raja dalam pengertian pengendalian diri. Orang yang dibekali ilmu akan bagia hakiki di dunia dan akhirat. Dia akan menang perang dalam melawan hawa nafsu. Dan akhirnya ia akan memiliki kerajaan berupa kekayaan batin yang tak ternilai harganya.

Namun perjuangan meraih ilmu tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Penuh perjuangan, butuh waktu yang lama, dan mesti sabar. Ia tak bisa didapat dengan cara instan. Dan dengan menikmati proses menuntut ilmu tadi, sesungguhnya kita sedang mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita. Jika telah bersyukur, lagi-lagi janji Allah, akan ditambah nikmat kita.

Kami ucapkan selamat menjalankan ibadah puasa Ramadan 1442 H. Selamat meningkatkan ilmu agama salah satunya melalui rubrik 'Hikmah Ramadan' harian tercinta ini.

Drs H Edhi Gunawan MPd I,
Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY. -d

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

Jadwal Imsakiyah Ramadhan 2021/1442 H

Untuk Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya

HARI	TANGGAL		IMSAK	SUBUH	DHUHA	DHUHR	ASHAR	MAGRIB	'ISYA'
	RAMADHAN	APRIL/ MEI							
Selasa	1	13 April	04:15	04:25	06:05	11:41	15:00	17:39	18:50
Rabu	2	14 April	04:15	04:25	06:05	11:41	15:00	17:39	18:49
Kamis	3	15 April	04:15	04:25	06:05	11:41	15:00	17:39	18:49
Jumat	4	16 April	04:14	04:24	06:05	11:41	15:00	17:38	18:49
Sabtu	5	17 April	04:14	04:24	06:05	11:41	15:00	17:38	18:48
Ahad	6	18 April	04:14	04:24	06:05	11:40	15:00	17:38	18:48
Senin	7	19 April	04:14	04:24	06:05	11:40	15:00	17:37	18:48
Selasa	8	20 April	04:14	04:24	06:05	11:40	15:00	17:37	18:47
Rabu	9	21 April	04:14	04:24	06:05	11:40	15:00	17:36	18:47
Kamis	10	22 April	04:14	04:24	06:05	11:39	15:00	17:36	18:47
Jumat	11	23 April	04:14	04:24	06:05	11:39	14:59	17:36	18:46
Sabtu	12	24 April	04:14	04:24	06:05	11:39	14:59	17:35	18:46
Ahad	13	25 April	04:13	04:23	06:05	11:39	14:59	17:35	18:46
Senin	14	26 April	04:13	04:23	06:05	11:39	14:59	17:35	18:45
Selasa	15	27 April	04:13	04:23	06:05	11:38	14:59	17:34	18:45
Rabu	16	28 April	04:13	04:23	06:05	11:38	14:59	17:34	18:45
Kamis	17	29 April	04:13	04:23	06:05	11:38	14:59	17:34	18:45
Jumat	18	30 April	04:13	04:23	06:05	11:38	14:59	17:33	18:45
Sabtu	19	01 Mei	04:13	04:23	06:05	11:38	14:59	17:33	18:44
Ahad	20	02 Mei	04:13	04:23	06:05	11:38	14:59	17:33	18:44
Senin	21	03 Mei	04:13	04:23	06:05	11:38	14:59	17:32	18:44
Selasa	22	04 Mei	04:13	04:23	06:05	11:38	14:58	17:32	18:44
Rabu	23	05 Mei	04:13	04:23	06:05	11:37	14:58	17:32	18:44
Kamis	24	06 Mei	04:13	04:23	06:05	11:37	14:58	17:32	18:43
Jumat	25	07 Mei	04:13	04:23	06:05	11:37	14:58	17:31	18:43
Sabtu	26	08 Mei	04:13	04:23	06:05	11:37	14:58	17:31	18:43
Ahad	27	09 Mei	04:13	04:23	06:05	11:37	14:58	17:31	18:43
Senin	28	10 Mei	04:13	04:23	06:05	11:37	14:58	17:31	18:43
Selasa	29	11 Mei	04:13	04:23	06:05	11:37	14:58	17:30	18:43
Rabu	30	12 Mei	04:13	04:23	06:06	11:37	14:58	17:30	18:43

Keterangan:

- Jadwal Imsakiyah bersumber dari Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.
- Penetapan 1 Ramadhan dan 1 Syawal 1442 H menunggu pengumuman pemerintah
- Jadwal ini berlaku untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan catatan untuk Kabupaten Gunungkidul dikurangi (-) 1 menit dan Kabupaten Kulonprogo ditambah (+) 1 menit.
- Berdasarkan sidang pleno IV Musyawarah Nasional Tarjih Muhammadiyah, maka PP Muhammadiyah memutuskan waktu sholat subuh mundur 8 menit

Ayo persiapan ibadah haji sejak dini dengan Tabungan Shafa Mudharabah Bank BPD DIY Syariah



KR-Sukro Riyadi

RUKYATUL HILAL: Badan Hisab Rukyat (BHR) Kementerian Agama DIY menggelar rukyatul hilal di Pusat Observasi Bulan Syeh Bela-belu, Kalurahan Parangtritis, Kretek, Bantul, Senin (12/4), untuk menentukan awal Ramadan 1442 H.

JADI STIMULUS EKONOMI MASYARAKAT

Menaker Terbitkan SE Kewajiban THR

JAKARTA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor M/6/HK.04/IV/2021 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan Tahun 2021 bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan. SE Pelaksanaan THR ini ditujukan kepada para gubernur di seluruh Indonesia.

Sedangkan untuk mengantisipasi timbulnya keluhan dalam pelaksanaan pembayaran THR Keagamaan, dilakukan koordinasi efektif antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

"Pemberian THR Keagamaan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengusaha kepada pekerja/buruh. Pemberian THR Keagamaan bagi pekerja/buruh merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan

an pekerja/buruh dan keluarganya dalam merayakan hari raya keagamaan," jelas Ida di Jakarta, Senin (12/4).

Secara khusus, menurutnya, dalam masa pemulihan ekonomi ini, THR tentu dapat menstimulus konsumsi masyarakat yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam Surat Edaran tersebut, Ida menyatakan, SE Pelaksanaan THR berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan.

Untuk itu ia meminta perusahaan agar waktu pembayaran THR Keagamaan dilakukan paling lama tujuh hari sebelum hari raya keagamaan. **(Ful)-d**

11.716 Peserta Ikuti UTBK di UGM

YOGYA (KR) - Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dimulai, Senin (12/4). Sebanyak 11.716 peserta mengikuti UTBK di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, terdiri peserta Ujian Sains dan Teknologi (Saintek) 5.796 orang, peserta Ujian Sosial Humaniora (Soshum) 5.481 orang dan 439 peserta Ujian Campuran.

Wakil Rektor UGM Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan Prof Dr Ir Djagal Wiseso Marseno MAgR mengatakan, UTBK dilakukan dalam dua gelombang. Gelombang I 12-18 April dan Gelombang II 26 April-2 Mei. Sedangkan pengumuman hasilnya dilaksanakan 14 Juni 2021.

Menurut Djagal Wiseso, UTBK di UGM menggunakan 13 lokasi dan 52 ruangan. Setiap hari dilakukan dua shift. Shift 1 pukul 06.45-10.30 dan Shift 2 pukul 13.00-16.35. **(Dev)-d**

Khusus untuk Ujian Campuran diselenggarakan pukul 06.45-12.00. Khusus Jumat tidak ada Ujian Campuran dan Shift 2 bergeser pukul 13.45-17.20.

"Untuk satu kali shift maksimal bisa diikuti 870 peserta. Panitia juga telah berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 UGM terkait protokol kesehatan," tegasnya.

Dalam pelaksanaan UTBK ini panitia juga telah menyampaikan beberapa informasi yang harus disiapkan para peserta ujian. Seperti surat keterangan hasil negatif/nonreaktif dari salah satu pemeriksaan Tes Swab Antigen/GeNose/PCR yang masih berlaku (masa berlaku surat keterangan hasil tiga hari), kartu peserta ujian (cetak berwarna), mengenakan masker medis, membawa hand sanitizer dan membawa kartu identitas (KTP/SIM/Kartu Pelajar). **(Dev)-d**

Penutupan Sekolah UMKM Giri Sembada

SLEMAN (KR) - Sekolah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Giri Sembada resmi ditutup, setelah selama 2 bulan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk UMKM yang ada di Desa Girikerto, Turi, Sleman.

Carik Girikerto Krisna Cahyana, SH, mengatakan, melalui Sekolah UMKM Giri Sembada, Pemerintah Desa Girikerto memfasilitasi kegiatan untuk peningkatan SDM, pengemasan produk yang lebih baik, dan pemasaran digital. Termasuk di dalamnya pengenalan dompet digital bagi UMKM. Bersama mitra Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY, juga ada sosialisasi penjualan dengan menggunakan sistem barcode Aplikasi QRIS.

"Sekolah UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia agar dapat berwirausaha secara baik dan benar sehingga dapat bersaing menjual produknya di era digital ini," kata Krisna, saat penutupan Sekolah UMKM Giri Sembada di Pasar tradisional "Tegal Loegoed" Sukorejo, Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Sleman, Yogyakarta, kemarin (12/4/2021). Berkenan hadir Pimcapem BPD DIY Turi Endi Lumban SH.

Sekolah UMKM Giri Sembada yang digelar sejak Maret sampai dengan April 2021 ini, merupakan kegiatan penyerapan DanaIS dalam rangka peningkatan kesejahteraan melalui peningkatan SDM. Dengan menghadirkan pemateri dari Universitas Negeri Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Kegiatan ini bisa terselenggara berkat dukungan dari para stakeholder dan Dinas Koperasi dan UKM DIY.

"Ada 30 UMKM yang mendapat pelatihan. Setelah pelatihan, diharapkan semakin berkembang dalam hal diversifikasi dan inovasi produk, pengemasan produk yang baik, sampai dengan pemasaran produk secara kekinian dengan kemampuan memetakan pasar," kata Krisna.

Menutup sekolah UMKM Giri Sembada, Kasi Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Dinas Koperasi dan UKM DIY Hana Fais Prabowo STP MSI, berharap penguatan kapasitas SDM yang telah dilakukan bisa menampakkan hasil yang bisa langsung dirasakan. Materi yang sudah didapatkan bisa segera diimplementasikan di usaha, sehingga bisa berkembang, dan UMKM Girikerto bisa naik kelas.

Ke depan, dari Dinas Koperasi dan UKM DIY akan terus melakukan evaluasi dan mendampingi bagi UMKM di Girikerto melalui lini konsultasi bisnisnya, agar bisa terus melakukan pengembangan usahanya.

Berbagai aspek yang perlu diperhatikan misalnya aspek foto produk,



Serah terima secara simbolis Aplikasi QUAT dari Bank BPD DIY, untuk kemudahan transaksi digital berbasis barcode system, dari Dinas Koperasi dan UKM DIY kepada Perwakilan UMKM Girikerto.



Sentra UMKM di Pasar Tradisional 'Tegal Loegoed' Sukorejo, Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Sleman, Yogyakarta.

penguatan kelembagaan, atau pemasaran digital yang masih perlu ditingkatkan lagi.

"Foto produk penting sebab walaupun makanan itu enak, tapi kalau fotonya kurang menarik, bisa jadi tidak laku," kata Fais.

Dinas Koperasi dan UKM DIY sendiri untuk menggenjot penjualan UMKM sudah melakukan banyak terobosan. Salah satunya melalui gratis ongkos kirim (ongkir) pembelian produk UMKM melalui Marketplace SiBakulMarketHub.

"Subsidi ongkir yang diberikan sebesar Rp1,3 Miliar dan terbukti mampu merangsang dan mendorong omset UMKM. Gratis ongkir terbukti mampu meningkatkan omset UMKM sebesar 6 kali lipat," kata Fais.

Kemudian, ada Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) yang memberikan solusi bagi kendala bisnis yang dihadapi oleh UMKM.

"PLUT ini adalah dokternya UKM, yang memberikan layanan dan konsultasi. Yang usahanya semakin menurun silahkan menghubungi, akan kami bantu melalui konsultasi dan bantu networking dan pemasarannya," kata Fais.

Fais menegaskan, PR terbesar untuk UMKM adalah inovasi dan kemampuan jangkauan pemasaran.

"Tapi yang paling mendasar adalah perubahan mindset dari para pelaku UMKM. Jangan mudah mengeluh, jangan manja, jangan hanya menunggu bantuan pemerintah, harus mau bergerak dan berusaha sendiri,"

kata Fais. Dosen Unisa Dewi Amanatun Suryani, S.IP., MPA., mengatakan, tujuan diadakannya Sekolah UMKM Giri Sembada ini adalah untuk mewujudkan wirausaha mandiri yang berdaya saing dengan memanfaatkan potensi lokal.

"Di Desa Girikerto terdapat pelaku usaha yang terbagi dalam kluster kuliner, batik, kerajinan, dan tanaman serta produk kosmetik olahan susu. Namun demikian masih mengalami permasalahan dalam pemasaran," kata Dewi.

Kegiatan Sekolah UMKM Giri Sembada dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan dengan materi motivasi usaha, pengelolaan usaha, literasi keuangan usaha, pemasaran produk secara online, foto produk, dan pembuatan kemasan.

"Materi ini dikemas dalam bentuk bimbingan dan pelatihan praktek secara langsung. Tindak lanjut dari sekolah ini adalah pendampingan usaha kreatif yang mencirikan kekhasan budaya dan pengelolaan usaha berkelanjutan berbasis clean and healthy," kata Dewi.

Lurah Girikerto H Sudibya SPd berharap ekonomi masyarakat di lereng Merapi ini bisa meningkat setelah mengikuti Sekolah UMKM Giri Sembada. Sudibyo memiliki langkah ke depan untuk mengemas seluruh potensi UMKM Girikerto dalam kegiatan Merit Bumi setiap bulan Safar (bulan dalam penanggalan Jawa). "Harapannya UMKM Girikerto bisa terangkat, dan lebih bergaung," kata Sudibyo. **(Adv.)**